

**STUDI LITERATUR**  
**PENGARUH MINYAK CENGKEH (*Syzygium aromaticum L*)**  
**SEBAGAI PEDIKULOSIDA NABATI**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat**  
**Mencapai Jenjang Pendidikan Diploma III Analis Kesehatan**

**Oleh:**  
**ERISA PARLIANI**  
**20117014**



**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BAKTI TUNAS HUSADA**  
**TASIKMALAYA TAHUN 2020**

**STUDI LITERATUR PENGARUH MINYAK CENGKEH  
(*Syzygium aromaticum L*) SEBAGAI PEDIKULOSIDA NABATI**

**Erisa Parliani**

Program Studi D III Analis Kesehatan STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya  
Jl. Cilolohan No. 36 Kel. Kahuripan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat  
46115, Indonesia, Email: [erisaparliani15@gmail.com](mailto:erisaparliani15@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Pediculosis capitis* merupakan infeksi pada kulit dan rambut kepala yang disebabkan oleh infestasi dari *Pediculus humanus capitis*. Penggunaan insektisida berbahan kimia seperti *permethrin*, *lindane*, *malathion* dan *piretrin* dapat menjadi pemicu timbulnya berbagai efek negatif bagi kesehatan dan munculnya masalah baru berupa *resistensi* serangga terhadap insektisida. Karena itu perlu dilakukannya pengembangan alternatif pengobatan yang tidak berbahaya dan memberikan aktivitas anti kutu terbaik. Tujuan dari studi literatur ini yaitu mengetahui bagaimana pengaruh minyak cengkeh (*Syzygium aromaticum*) sebagai *pedikulosida* nabati. Dalam studi literatur ini telah menguraikan hasil pengujian sediaan yang memiliki bahan dasar cengkeh yaitu minyak cengkeh, ekstrak cengkeh dan sampo herbal berbasis cengkeh yang diujikan terhadap kutu rambut *Pediculus humanus capitis* yang dilakukan secara in-vitro. Berdasarkan hasil review didapatkan variasi konsentrasi dan waktu kematian beragam pada kutu rambut dengan konsentrasi terkecil yang sudah memberikan pengaruh sebagai *pedikulosida* yaitu 0,0625 mg/cm<sup>2</sup> dan waktu kematian tercepat dari hasil pengujian sediaan yaitu pada 3 menit 30 detik. Penelitian yang di review menggunakan kontrol positif dalam proses pengujian yaitu *malathion*, *d-Phenotrin* dan *Pyrethrum*. Kandungan senyawa pada cengkeh yang teridentifikasi sebagai senyawa utama yaitu *chavibetol* dan *eugenol* bertindak sebagai pedikulosida dengan melalui mekanisme *neurotoksisitas*.

**Kata Kunci:** *Pediculosis capitis*, *Pediculus humanus capitis*, *Eugenol*

**STUDY LITERATURE THE EFFECT OF CLOVE OIL (*Syzygium aromaticum L*) AS A VEGETABLE PEDICULOSIDE**

**Erisa Parliani**

Program Studi D III Analis Kesehatan STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya  
Jl. Cilolohan No. 36 Kel. Kahuripan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat  
46115, Indonesia, Email: [erisaparliani15@gmail.com](mailto:erisaparliani15@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Pediculosis capitis* is an infection of the scalp and hair of humans which is caused by infestation of *Pediculus humanus capitis*. The use of chemical insecticides such as permethrin, lindane, malathion, and pyrethrin can trigger various negative effects on health and facilitate new problems that form resistance to insecticides. Because it needs help developing alternative which is good for safer control agents that may provide good anti-lice activity. The purpose of this literature study is to find out how clove oil (*Syzygium aromaticum*) as a vegetable pediculocide. In this literature study has described the results of testing preparations that have clove base ingredients namely clove oil, clove extract and clove-based herbal shampoo tested on *Pediculus humanus capitis* head lice which is done in vitro. Based on the results of the review, it was found that variations in concentration and time of death varied on head lice with the smallest concentration that had an effect as a pediculocide that is 0.0625 mg / cm<sup>2</sup> and the fastest time of death from the test results of the preparation is at 3 minutes 30 seconds. The research that was reviewed used positive control in the testing process namely Malathion, d-Phenotrin and Pyrethrum. The content of compounds in cloves identified as the main compounds namely *chavibetol* and *eugenol* act as pediculocides through the mechanism of *neurotoxicity*.

**Keywords:** *Pediculosis capitis, Pediculus humanus capitis, Eugenol*